

ABSTRAK

Melati, Sofylia. 2015. *Penggunaan Unsur Intralingual dan Ekstralingual dalam Daya Bahasa dan Nilai Rasa Bahasa pada Acara Sentilan Sentilun Metro TV Periode Agustus dan September 2014 sebagai Penanda Kesantunan Berkomunikasi*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji tentang jenis daya bahasa dan nilai rasa bahasa serta unsur intralingual dan ekstralingual yang dapat memunculkannya sebagai penanda kesantunan berkomunikasi pada acara Sentilan Sentilun Metro TV. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual yang mampu memunculkan daya bahasa pada acara Sentilan Sentilun Metro TV sebagai penanda kesantunan berkomunikasi, (2) mendeskripsikan penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual yang mampu memunculkan nilai rasa bahasa pada acara Sentilan Sentilun Metro TV sebagai penanda kesantunan berkomunikasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan dalam acara Sentilan Sentilun Metro TV. Data diambil selama bulan Agustus dan September 2014 yang terdiri dari 9 episode. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi (simak dan catat). Selain itu, pencatatan observasi dilakukan untuk mengetahui konteks tuturan dan tanda-tanda ketubuhan yang mendukung. Peneliti juga memperoleh video dari youtube, kemudian disimak dan ditranskrip untuk mempermudah dokumentasi audiovisual. Setelah itu, barulah data dianalisis baik dari segi verbal maupun non-verbal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) unsur intralingual dalam daya bahasa pada acara Sentilan Sentilun yang dijadikan sebagai penanda kesantunan berkomunikasi hanya berupa klausa dan kalimat, sedangkan unsur ekstralingual daya bahasa berupa tanda-tanda ketubuhan dan fenomena konteks selalu beragam tergantung unsur intralingual yang digunakan, (2) unsur intralingual dalam nilai rasa bahasa pada acara Sentilan Sentilun yang dijadikan sebagai penanda kesantunan berkomunikasi berupa diksi, frasa, klausa dan kalimat, sedangkan unsur ekstralingual nilai rasa bahasa berupa tanda-tanda ketubuhan dan fenomena konteks selalu beragam tergantung unsur intralingual yang digunakan

ABSTRACT

Melati, Sofyia. 2015. *The Use of Intralingual and Extralingual of Language Power and Language Sense Value in Sentilan Sentilun Metro TV program on August and September 2014 as Communication unity Marker*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The research analyzed intralingual and extralingual elements in language power and language sense value at Sentilan Sentilun Metro TV program as well-mannered communication marker. The goals of the research were (1) Describing the use of intralingual and extralingual elements which were able to appear language power on Sentilan Sentilun Metro TV as well-mannered communication marker, (2) Describing the use of intralingual and extralingual elements which were able to appear language sense value on Sentilan Sentilun Metro TV program as well-mannered communication marker.

This research was a qualitative descriptive research. The researcher used discourses in Sentilan Sentilun Metro TV program as the data of the research. The data was taken on August and September, 2014 which consisted of 9 episodes. The researcher used observation technique to gather the data (listening and writing). Besides, the researcher wrote the observation to know discourse contexts and gestures which supported the research. The researcher got the videos from Youtube to ease audiovisual documentation, and then the researcher listened and transcribed the videos. After that, the researcher analyzed the videos from verbal and non-verbal sides.

The result of the research were (1) Intralingual elements in language power in Sentilan Sentilun program as well-mannered communication were only clauses and sentences, whereas extra lingual language power elements were gestures and contexts phenomena were always multiple diverse depended on the use of intra lingual element, (2) Intralingual elements in language sense value in Sentilan Sentilun program as well-mannered communication were dictions, phrases, clauses, and sentences, whereas extralingual elements of language sense value were gestures and contexts phenomena were always depended on the use of intra lingual elements.